

Strategi Pengembangan Potensi Wisata dalam Meningkatkan Minat Wisatawan pada Pantai Cemare, Lombok Barat

Kamaludin, Vidya Yanti Utami *, Dhea Candra Dewi, Nidya Putri Syahida

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

ku42210@gmail.com, vidyautami88@gmail.com, dheacd@gmail.com, putrinidyasyahida@gmail.com

Corresponding author : vidyautami88@gmail.com

Abstract (English)

Cemare Beach is a beach located in Cemare Hamlet, South Lembar District. This beach has considerable tourism potential to be developed as a tourist attraction. The purpose of this research is to describe the potential and analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats contained in Cemare Lembar beach so that the right tourism attraction potential development strategy can be determined. This research uses qualitative descriptive analysis techniques. Primary data was obtained through direct observation to the research location and interviews with relevant informants, while secondary data was obtained by conducting literature studies using references to several journals that are in accordance with the topic. The data was then analyzed using the SWOT matrix method. The results revealed that the strategy to develop the tourism potential of Cemare Beach can be done by (1) Conducting promotions (2) Improving infrastructure and tourist facilities (3) Collaborating with the Regency and Provincial governments, various stakeholders (4) Adding water sports tours (5) Showcasing cultural arts and local seafood culinary specialties of Cemare Beach (6) Disaster mitigation and (7) Maintaining and preserving the environment. The development strategy that has been prepared is expected to be able to become a reference to develop the potential of Cemare Beach tourism objects.

Key Words: *Tourism Development Strategy, Cemare Beach Potential, Tourist Attraction*

Abstrak (Indonesia)

Pantai Cemare merupakan sebuah pantai yang terletak di Dusun Cemare, Kecamatan Lembar Selatan. Pantai ini memiliki potensi wisata yang cukup besar untuk dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan potensi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat di pantai Cemare Lembar sehingga dapat ditentukan strategi pengembangan potensi daya tarik wisata yang tepat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi secara langsung ke lokasi penelitian serta wawancara dengan informan yang relevan, sedangkan data sekunder diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan dengan memakai acuan beberapa jurnal yang sesuai dengan topik. Data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan metode Matrik SWOT. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi untuk mengembangkan potensi wisata Pantai Cemare dapat dilakukan dengan (1) Melakukan promosi (2) Perbaikan infrastruktur dan fasilitas wisata (3) Kolaborasi dengan pemerintah Kabupaten dan Provinsi, berbagai stakeholder (4) Penambahan wisata olahraga air (5) Menampilkan seni budaya dan kuliner *seafood* khas lokal Pantai Cemare (6) Mitigasi bencana dan (7) Memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan. Strategi pengembangan yang telah disusun diharapkan mampu menjadi acuan guna mengembangkan potensi obyek wisata Pantai Cemare. **Kata Kunci:** *Strategi Pengembangan Pariwisata, Potensi Pantai Cemare, Minat Wisatawan*

Pendahuluan

JEBRA *Bulan September, Tahun 2024 Vol. 1, No. 1*

Potensi sumber daya laut Indonesia masih kurang banyak tergali baik dalam hal potensi dari sumber daya ataupun potensi dari segi pariwisatanya. Indonesia memiliki tipe pantai yang sangat beragam. Salah satu dari sekian banyak pantai di Indonesia yang memiliki keindahan alam yang indah berada di Pulau Lombok. Lombok terkenal sebagai pulau yang memiliki pantai-pantai indah yang berpotensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Salah satu yang dimiliki oleh pulau Lombok adalah Pantai Cemare yang terletak di Desa Lembar Selatan, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Cemare memiliki daya tarik tersendiri dengan keindahan pesisirnya. Pantai ini bisa dijadikan sebagai jalur penyeberangan menuju Gili-Gili yang terdekat seperti Gili Nanggu dan Gili Kedis dengan menggunakan perahu, hingga menikmati pemandangan kapal-kapal ferri yang keluar masuk dari pelabuhan Lembar. Pantai Cemare juga memiliki lokasi yang luas, wisata kuliner ikan bakar dipesisir pantainya dan memiliki *view* yang beragam seperti Sunset Poin diantaranya Pantai Napak Tilas, Ayunan Sunset, Tire Beach, Cemare Indah, Pantai Adem, *Camping Ground*, hingga Makam Keramat. Hal ini membuat pengunjung memiliki banyak pilihan dan menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke Pantai Cemare.

Pantai Cemare dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Pokdarwis merupakan kelompok swadaya masyarakat yang memiliki kepengurusan dan pada hakikatnya juga merupakan lembaga masyarakat yang didukung penuh oleh pemerintah Desa. Namun Pantai Cemare memiliki kekurangan dalam akses jalan, kebersihan pantai hingga fasilitas seperti mushola dan toilet (Data primer diolah peneliti, 2024). Jembatan penyeberangan sebagai satu-satunya akses jalan terlihat rusak dan rapuh, ini menjadikan sebagian pengunjung wisata bahkan penduduk asli Pantai Cemare mengeluh. Hal ini juga disampaikan oleh Ketua RT di Dusun Cemare, hanya ada satu akses jalan menuju pantai cemare yaitu melewati jembatan yang terbuat dari kayu-kayu sehingga seringkali wisatawan merasa kesulitan jika melewatinya (Data primer diolah peneliti, 2024).



Gambar 1. Jembatan Akses Utama Pantai Cemare.
Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti (2024)

Faktor-faktor tersebut terkait dengan 5 unsur pokok yang harus ada dalam suatu daerah tujuan wisata yang meliputi objek dan daya tarik wisata, prasarana wisata, sarana wisata, tata laksana/infrastruktur serta kondisi dari masyarakat/lingkungan (Suarto, 2016). Kelengkapan fasilitas juga merupakan salah satu instrumen yang diamati dan di pertimbangkan ketika akan mengunjungi destinasi wisata (Bismark, 2010). Fasilitas merupakan suatu jasa pelayanan yang disediakan oleh suatu obyek wisata untuk menunjang atau mendukung aktivitas-aktivitas wisatawan yang berkunjung di suatu objek wisata. Apabila suatu objek wisata memiliki fasilitas yang memadai serta memenuhi standar pelayanan dan dapat memuaskan pengunjung maka hal ini akan menarik wisatawan untuk dapat berkunjung kembali ke tempat wisata tersebut (Irawan, Sayekti, Ekasari (2021).

Agar terciptanya kepuasan wisatawan, pihak pengelola Pantai Cemare seharusnya menyediakan berbagai kebutuhan agar dapat memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata. Terdapat beberapa unsur pariwisata yang menjadi pengaruh dari pengembangan suatu produk wisata seperti daya tarik wisata, aksesibilitas dan fasilitas (Suryadana dan Octavia, 2015). Dalam memperkenalkan suatu objek wisata dan untuk mengetahui bagaimana daya tarik wisatawan untuk berkunjung maka harus ada strategi dari pengelola untuk mengenalkan dan mempertahankan kepada calon wisatawan. Salah satu hal penting yang bisa menarik wisatawan untuk berkunjung adalah dari tingkat keunikannya. Karena semakin unik tempat wisata tersebut akan semakin menarik wisatawan untuk berkunjung (Utami, 2022). Hal ini selaras dengan isi Undang-undang no 10 tahun 2009 tentang Pariwisata, daya tarik wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

Dengan kekuatan potensi wisata yang dimiliki Pantai Cemare namun menghadapi ancaman gerusan zaman, tentunya mendorong dilakukannya pengembangan potensi wisata secara komprehensif. Tidak sedikit obyek wisata yang pada dasarnya memiliki potensi besar dan ramai dikunjungi wisatawan, lambat laun menjadi sepi dan terbengkalai karena tidak konsisten dalam pembinaan dan pengelolanya (Utami, Yusuf, Mashuri, 2023). Hal ini menjadi tantangan bagi Pantai Cemare untuk terus berupaya mengembangkan potensi wisatanya ditengah tantangan dan ancaman yang semakin berat dari kompetitor obyek wisata lainnya. Kotler dan Amstrong (2015) menjelaskan bahwa setiap posisi persaingan memerlukan strategi bersaing yang berbeda, untuk merancang pemasaran pasar yang memberikan nilai lebih dari pada penawaran pesaingnya. Strategi pengembangan potensi obyek wisata Pantai Cemare harus disusun secara tepat dan sesuai dengan parameter dan faktor-faktor yang sesuai. Parameter dan faktor tersebut antara lain faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor tersebut menggunakan SWOT Analisis sehingga menghasilkan strategi pengembangan potensi wisata Pantai Cemare. Strategi pengembangan tersebut diharapkan mampu menjadi acuan guna mengembangkan potensi obyek wisata pantai cemare, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di kawasan Pantai Cemare itu sendiri.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan observasi, wawancara dengan teknik *purposive sampling* kemudian diskusi kelompok untuk memverifikasi data dan memperjelas hal-hal yang ditemukan di lapangan. Kemudian peneliti mendokumentasikan semua hal-hal penting yang ditemukan di lapangan, sebagai bukti penelitian dan data sekunder yang digunakan dalam kajian dan analisis hasil. Setelah data-data dikumpulkan kemudian dilakukannya analisis SWOT (*Strenghts Weakness Opportunities Threats*). Analisis SWOT adalah suatu identifikasi yang digunakan dalam merumuskan secara sistematis strategi dalam sebuah pengambilan keputusan yang berkaitan hal yang sangat penting dalam suatu pemerintah dan juga perusahaan, untuk memaksimalkan kinerja dan juga target yang sudah menjadi fokus utamanya yaitu visi dan misi baik instansi pemerintah maupun instansi swasta (Nggini, 2019). Sehingga perencanaan strategi dengan basis analisis SWOT harus melakukan analisis faktor internal maupun eksternal terkait apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap lembaga atau organisasi tersebut.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek dan melakukan analisis dan interpretasi secara langsung. Analisis dan interpretasi keadaan lapangan tersebut merupakan analisis dan interpretasi faktor-faktor yang mendukung analisis SWOT. Sedangkan faktor dalam analisis SWOT sebagaimana yang di jelaskan oleh Freddy (2014) adalah sebagai berikut :

- a. Kekuatan (Strengths) merupakan kondisi kekuatan yang terdapat pada wisata pantai cemara, dengan mengetahui kekuatan, maka wisata tersebut dapat di kembangkan menjadi lebih kuat dan mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing dengan destinasi wisata lainnya.
- b. Kelemahan (Weakness) merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam wisata pantai cemare, yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pengembangan objek wisata.
- c. Peluang (Opportunities) merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi, kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar obyek wisata Pantai Cemare, proyek atau konsep bisnis itu sendiri misalnya kompetitor dan kebijakan.
- d. Ancaman (Threats) merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat dapat mengganggu keberadaan pantai cemare, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.

Hasil analisis dan interpretasi data-data tersebut kemudian dituangkan dalam matriks SWOT agar lebih terfokus dan mudah dipahami. Bentuk dari model data lebih bersifat naratif dengan menggunakan matriks SWOT. Matriks SWOT ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki pariwisata. Melalui matriks SWOT dapat ditetapkan strategi pengembangan yang tepat. Matriks ini dapat menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategis (Delita, Elfayetti, dan Sidauruk, 2012). Matriks SWOT dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Matriks SWOT Kekuatan (Strengths-S) Kelemahan (Weaknesses-W) Peluang (Opportunities-O) Strategi S-O Strategi W-O Ancaman (Threats-T) Strategi S-T Strategi W-T

	Strengths (Kekuatan)	Weaknes (kelemahan)
Threats (Ancaman)	<p style="text-align: center;">ST</p> <p>Manfaat potensi untuk menghadapi ancaman</p>	<p style="text-align: center;">WT</p> <p>Meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman</p>
Opportunities (Peluang)	<p style="text-align: center;">SO</p> <p>Memanfaatkan potensi meraih peluang</p>	<p style="text-align: center;">WO</p> <p>Mengatasi kelemahan untuk meraih peluang</p>

Sumber: Delita, Elfayetti, dan Sidauruk, (2012).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pantai Cemare merupakan salah satu pantai yang berada di Dusun Cemare, Desa Lembar Selatan, Kabupaten Lombok Barat yang mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Cukup banyak wisatawan yang datang berkunjung ke obyek wisata tersebut dikarenakan biaya masuk yang relatif murah dan memiliki pemandangan pantai yang indah serta terdapat banyak *spot* obyek wisata yang dapat dinikmati. Akan tetapi dalam pengelolaannya, obyek wisata Pantai Cemare belum terkelola dengan maksimal. Fasilitas-fasilitas yang berada di Pantai Cemare sangat kurang. Mulai dari akses jalan yang banyak rusak, toilet umum yang kurang memadai, kurangnya tempat sampah yang akan menjadikan wisatawan yang berkunjung membuang sampah sembarangan dan dampaknya akan mengurangi keindahan obyek wisata tersebut.

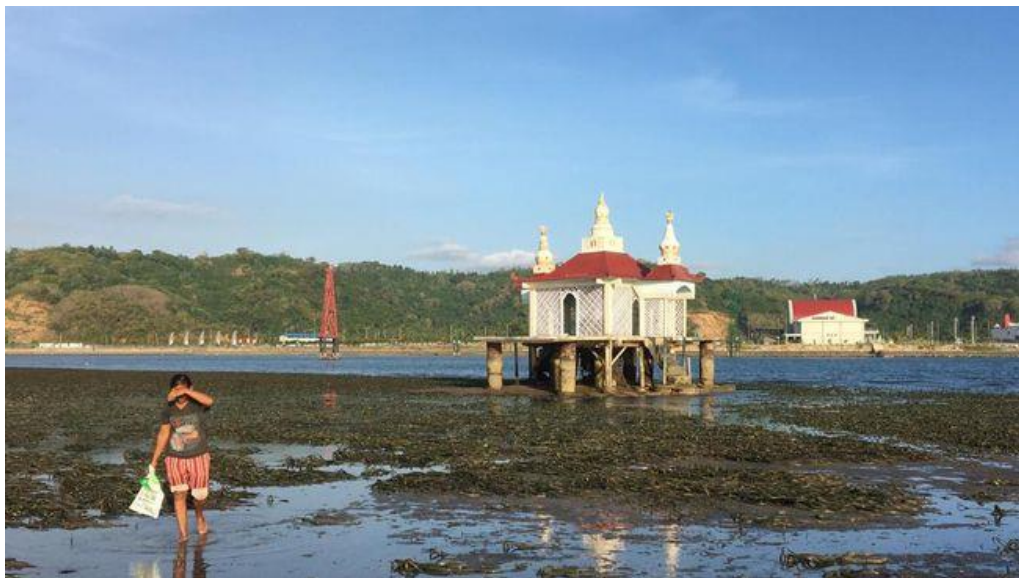
Salah satu ukuran perkembangan pariwisata adalah pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan karena dengan peningkatan jumlah wisatawan yang datang secara langsung akan meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha dan para pengelola dan secara langsung akan diikuti oleh perkembangan infrastruktur pendukung pariwisata, pembangunan wilayah yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan bagi wisatawan. Menurut (Birgit, 2001), wisatawan akan memiliki ekspektasi terhadap suatu destinasi ketika mereka akan mengunjunginya. Wisatawan akan memiliki suatu tujuan dan pilihan tertentu dalam menjatuhkan pilih kepada suatu destinasi.

Dalam hal ini, keunikan itu penting. Jumlah kunjungan wisatawan sangat penting untuk mempengaruhi kegiatan pengembangan industri wisata dan pendapatan asli daerah (PAD) (Purwanti dan Dewi, R. M dalam Suastika and Yasa, 2017). Oleh karena itu dapat

dikatakan bahwa kunjungan wisata merupakan salah satu indikator keberhasilan dari sebuah pengembangan wisata sehingga memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat sekitar maupun pelaku usaha yang melakukan kegiatan usaha di kawasan wisata (Utami, 2023). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, potensi Pantai Cemare cukup besar, maka pengembangan ini akan memanfaatkan potensi yang sudah ada. Penerapan strategi yang tepat akan mendatangkan wisatawan dan membuat wisatawan yang telah berkunjung memiliki minat untuk berkunjung kembali. Minat berkunjung kembali adalah dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan berkunjung kembali ketujuan (Nuraeni, 2014:4).

Potensi Pantai Cemare

Pantai Cemare memiliki mata pencaharian mayoritas masyarakatnya sebagai nelayan. Pantai Cemare dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata karena memiliki berbagai potensi. Pantai Cemare merupakan pantai di Desa Lembar Selatan, yang saat ini masih memiliki keindahan kawasan pesisir laut, hutan mangrove, wisata religi berupa makam yang terletak di laut, hingga wisata kuliner dengan berbagai macam kuliner khas laut (*seafood*) yang tersedia disetiap pinggir pantainya. Kawasan Pesisir pantainya mempunyai keunikan tersendiri dengan gelombang laut mulai yang paling besar sampai kecil. Dimana kawasan pantai utara dengan gelombang besar cocok untuk turis mancanegara, kawasan tengah yang mempunyai area sunset poin dan kuliner dan kawasan selatan dengan gelombang relatif kecil untuk area camping ground. Beberapa gambar potensi yang dimiliki Pantai Cemare, yaitu:



Gambar 2. Makam Keramat Pantai Cemare Saat Air Surut
Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti (2024)



Gambar 3. *Camping Ground* Malam Hari di Pantai Cemare
Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti (2024)

Strategi Pengembangan Potensi Pantai Cemare

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan serta wawancara terhadap pengelola maupun pengunjung Pantai Cemare, maka peneliti mendapat beberapa informasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki obyek wisata Pantai Cemare. Kekuatan objek wisata merupakan kekuatan yang muncul dari dalam objek wisata itu sendiri. Akan tetapi setiap obyek wisata tidak hanya memiliki kekuatan saja, selain kekuatan objek wisata juga memiliki kelemahan yang harus diperhatikan. Selanjutnya terdapat peluang pada obyek wisata yang dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki suatu daerah/obyek wisata untuk dapat dimanfaatkan dan berkembang dimasa yang akan datang. Dari peluang maka akan muncul ancaman, ancaman berasal dari luar yang dapat mengancam pengembangan objek wisata. Kekuatan, kelemahan, peluang ataupun ancaman merupakan parameter-parameter yang harus dirinci dalam analisis SWOT. Parameter tersebut kemudian akan diolah dengan metode SWOT sehingga menghasilkan strategi pengembangan obyek wisata Pantai Cemare (Tabel 1).

Tabel 2. Matrix SWOT

<p>Internal</p> <p>Eksternal</p>	<p>Kekuatan (Strengths-S)</p> <ul style="list-style-type: none"> Memiliki pesisir pantai yang indah, laut yang jernih dan ombak yang tenang Terdapat <i>camping ground</i> Menyediakan wisata kuliner ikan bakar khas sasak Lombok Terdapat wisata religi seperti makam keramat ditengah laut Berbagai lokasi wisata <i>sunset point</i> yaitu Pantai Napak Tilas, Ayunan Sunset, Tire Beach, Cemare Indah, Pantai Adem Terdapat wisata mangrove Harga masuk yang relative murah yaitu Rp.5000 permobil, Rp.3000 premotor Lokasi wisata yang tidak jauh dari jalanan besar 	<p>Kelemahan (Weaknesses-W)</p> <ul style="list-style-type: none"> Akses jalan masih menggunakan jembatan kayu Kurangnya atraksi wisata Kurangnya fasilitas umum seperti mushola, toilet Kurangnya SDM masyarakat yang memiliki pengetahuan pariwisata
<p>Peluang (Opportunities-P)</p> <ul style="list-style-type: none"> Adanya dukungan masyarakat lokal terhadap pengembangan potensi obyek wisata Menyediakan berbagai atraksi wisata air Meningkatkan pengembangan produk wisata yang berkualitas Promosi melalui sarana media sosial/online mudah dilakukan 	<p>Strategi S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan promosi yang masif melalui sarana media online Bekerjasama dengan biro perjalanan (<i>travel agent</i>) Membuat e-brosur pemetaan titik lokasi obyek wisata yang berada di Pantai Cemare Meningkatkan promosi wisata kuliner <i>seafood</i> pantai cemare yang khas dengan citarasa sasak 	<p>Strategi W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> Membangun sarana dan prasarana pendukung obyek wisata sehingga pengunjung nyaman Menggalai kebudayaan lokal sehingga dapat ditampilkan sebagai atraksi yang rutin Menggendong pihak pemerintah tingkat Kabupaten maupun Provinsi dalam pengembangan obyek wisata baik dalam pengelolaan ataupun pembangunan sarana dan prasarana juga perlebaran jalan
<p>Ancaman (Threats-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> Cuaca ekstrim Banjir rob Gelombang tinggi Abrasi Kekekeringan Sampah dipinggir pantai 	<p>Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> Perlu adanya kesadaran semua pihak dalam memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan khususnya wisatawan dan penduduk setempat selakupramusaji wisata Menambah titik swafoto dengan didukung berbagai hiasan dipinggir pantai agar menarik wisatawan untuk berfoto Meningkatkan pembangunan infrastruktur (Akses-jalan utama) yang menjadi kendala pengembangan Pantai Cemare Menambah fasilitas seperti mushola, toilet umum, ruang ganti bilas Menjaga keindahan alam Pantai Cemare yang menjadi daya tarik dan keunikan wisata pantai Cemare Menggendong pemerintah dalam upaya peningkatan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi wisatawan terkait mitigasi bencana Penanaman mangrove untuk mengurangi terjadinya abrasi Pentalutan tepi jalan Penanaman Pohon Cemare di tepi Pantai 	<p>Strategi W-T</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat papan peringatan bagi pengunjung guna menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan Melakukan mitigasi bencana yang mungkin terjadi di obyek wisata Menyediakan atraksi wisata ataupun menyuguhkan kuliner khas yang berbeda dengan tempat lain Memperbaiki dan menjaga sarana dan prasarana yang sudah ada, guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung mencapai lokasi Menggendong pemerintah dalam memperbaiki pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan memperbaiki infrastruktur jalan dan pembangunan lainnya sehingga Pantai Cemare lebih berkembang dan maju.

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel analisis SWOT di atas, maka dapat disusun beberapa strategi dalam rangka mengembangkan Obyek Wisata Pantai Cemare. Beberapa strategi tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Strategi SO (Strength-Opportunities)

Strategi Strength-Opportunities merupakan sebuah strategi yang memadukan antara kekuatan yang dimiliki dengan peluang yang ada. Kekuatan berupa potensi pantai Cemare, berdasarkan jalan pikiran Pemerintah Desa Kecamatan Lembar Selatan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan alam untuk mengambil dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Berdasarkan kekuatan dan peluang tersebut maka terdapat alternatif strategi bagi Parawisata Pantai Cemare yaitu dengan memanfaatkan kelebihan dan keunikan pantai Cemare sebaik-baiknya sehingga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung domestic maupun mancanegara dan menata fasilitas yang dapat menunjang daya tarik wisata Pantai Cemare.

Pengembangan potensi pantai Cemare diharapkan mampu menjadi tempat wisata alternatif bagi wisatawan. Yang dapat menikmati menikmati suasana tenang dan penuh dengan keindahan alam yang di miliki oleh Pantai Cemare. Peluang lainnya yaitu menambah atraksi olahraga air seperti olahraga Kano, *Banana boat* dan menambah atraksi Perahu. Dan memanfaatkan kecanggihan Teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk memperkenalkan keindahan Pantai Cemare kepada dunia, sehingga wisatawan memiliki ketertarikan untuk berkunjung.

2. Strategi ST (Strength- Threats)

Strength-Threats (Kekuatan-ancaman) merupakan strategi pengembangan dengan mengedepankan potensi dan menghindari ancaman. Pengembangan potensi wisata Pantai Cemare diharapkan membawa berbagai dampak positif bagi masyarakat lokal

juga terhadap lingkungan alam Pantai Cemare. Berdasarkan kekuatan dan ancaman tersebut maka alternatif strategi bagi Pantai Cemare adalah Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang menjadi kendala pengembangan Pantai Cemare saat ini dan menambah fasilitas yang kurang di kawasan pantai Cemare, menjaga keindahan alam Pantai Cemare yang menjadi daya tarik dan keunikan wisata pantai Cemare, serta menggandeng pemerintah dalam upaya peningkatan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi wisatawan sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung di Pantai Cemare.

Salah satu upaya yang telah dilakukan untuk menekan terjadinya abrasi di Pantai Cemare adalah dengan penanaman pohon Mangrove, pentalutan tepi jalan, menanam pohon cemare di tepi pantai, dan mengembangkan potensi wisata menjadi daya tarik wisata yang ramah terhadap lingkungan seperti misalnya Ekowisata. Potensi yang ada dikembangkan dengan mengutamakan kelestarian ekosistem Pantai Cemare.

3. Strategi WO (Weakness- Opportunities)

Weakness-opportunity (kelemahan-peluang) merupakan strategi pengembangan dengan cara mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut maka alternatif strategi bagi Pantai Cemare, yaitu dengan memperluas kegiatan promosi melalui internet maka nama Pantai Cemare akan semakin dikenal oleh wisatawan. Selanjutnya Kelemahan lainnya adalah kurangnya menjaga keindahan yang dimiliki oleh pantai Cemare dan kurangnya membangun Infrastruktur, seperti akses jalan, perbaikan jembatan dan fasilitas lainnya, kurangnya fasilitas umum seperti Mushola dan toilet umum, yang dapat menunjang setiap kegiatan pengunjung, agar menjadi alternative rekreasi keluarga dan menjadi destinasi pilihan bagi wisatawan domestic maupun mancanegara.

4. Strategi WT (Weakness -Threat)

Weakness-Threat (kelemahan-ancaman) merupakan strategi mengatasi kelemahan serta meminimalisir ancaman yang ada. Berdasarkan kelemahan dan ancaman tersebut maka terdapat beberapa alternatif strategi yang digunakan Dinas Parawisata Lombok Barat yaitu dengan melakukan mitigasi bencana yang mungkin terjadi di obyek wisata, menyediakan atraksi wisata ataupun menyuguhkan kuliner khas yang berbeda dengan tempat lain, memperbaiki dan menjaga sarana dan prasarana yang sudah ada, guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung mencapai lokasi , serta menggandeng pemerintah dalam memperbaiki pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan memperbaiki infrastruktur jalan dan pembangunan lainnya sehingga Pantai Cemare lebih berkembang dan maju.

Kesimpulan

Berdasarkan dari pengumpulan data penelitian diatas menjadi sebuah bahan untuk melakukan analisis SWOT, maka didapatkan beberapa strategi pengembangan obyek wisata pantai Cemare di Kecamatan Lembar Selatan, Kabupaten Lombok Barat. Secara garis besar strategi tersebut antara lain : (1) Meningkatkan promosi yang masif melalui sarana media

online (2) Meningkatkan dan menjaga sarana dan prasarana yang ada, (3) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah tingkat Kabupaten maupun Provinsi dan biro perjalanan (travel agent), (4) Meningkatkan pembangunan infrastruktur akses jalan utama, Menyediakan atraksi wisata olahraga air yang beragam, (5) Menjaga kelestarian lingkungan, (6) Mitigasi bencana. Strategi pengembangan tersebut dapat diterapkan untuk mengembangkan potensi wisata pantai Cemare, Kecamatan Lembar Selatan dalam meningkatkan minat wisatawan, dengan harapan bersamaan dengan berkembangnya potensi wisata tersebut maka roda ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat juga ikut berkembang dan mengalami peningkatan.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran, yaitu: (1) Perlunya Pemerintah Desa Lembar Selatan dan Pokdarwis selaku pengelola Pantai Cemare lebih fokus untuk berbenah dalam mengembangkan potensi wisata Pantai Cemare dengan memperluas kolaborasi dengan pemerintah Kabupaten hingga Provinsi serta berbagai *Travel Agent*, (2) Sebaiknya mempercepat perbaikan infrastruktur yang sudah lama rusak, (3) Perlunya mitigasi bencana, serta (4) Menjaga kelestarian lingkungan Pantai Cemare dengan menjaga kebersihan, kenyamanan, keamanan dan pelayanan wisata sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Untuk mencapai itu semua tentu memerlukan kerjasama dengan melibatkan semua elemen masyarakat, stakeholder, serta pelaku wisata.

Daftar Pustaka

- Suarto, S. (2016). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis SWOT. *Jurnal Spasial*, 3(1), 50-63.
- Bismark Pasaribu. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Mancanegara Mengunjungi Objek Wisata Pantai Kuta. *Jurnal Ekonomi* Nomor 3 Vol. 2. Universitas Indonesia, Jakarta
- Irawan, Sayekti, Ekasari. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata, Promosi Dan Harga Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Pada Wisata Wego Lamongan. Volume 4, No. 2 Tahun 2021, p-ISSN: 2614-3968 / e-ISSN: 2615-6237 *Jurnal Ecopreneur* 12. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMAHA. DOI: [10.51804/econ12.v4i2.1008](https://doi.org/10.51804/econ12.v4i2.1008).
- Suryadana, M. L., & Octavia, V. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Utami, V.Y. (2022). Penerapan Community Based Tourism dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Upaya Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat. *The Journalish: Social and Government*, Vol.3 No.3, 2022: Social and Government Hal. 218-226 DOI: <https://doi.org/10.55314/tsg.v3i3.286>.
- Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Utami, V.Y, Yusuf, S.Y.M, Mashuri, J. (2023). Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Kebon Ayu Berbasis Analisis Swot. *Journal of Government and Politics (JGOP)* Vol. 5 No.1 Tahun 2023. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jsip>.
- Kotler dan Armstrong, G. (2015) *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I, A. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.

- Nggini, Y.H. (2019). Analisis SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141-152.
- Freddy, R. (2014). Analisis SWOT Teknik Pembeda Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Delita, F., Elfayetti., & Sidauruk, T. (2012). Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Geografi*, 9(1), 41-52.
- Birgit, L. (2001) 'Image segmentation: The case of a tourism destination', *Journal of services marketing* [Preprint]. Available at: [https://doi.org/15\(1\), 49 66](https://doi.org/15(1), 49 66). <http://dx.doi.org/abs/10.1108/08876040110381517>.
- Suastika, I.G.Y. and Yasa, I.N.M. (2017) 'Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan *Journal of Government and Politics (JGOP)* Vol. 5 No. 1 Juli 2023 Hal. 94-115.
- Nuraeni, Bellinda Sofia. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang, *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 23 No. 1 (Juli).